

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain dan Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang dibuat tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Sarwono (2006, hlm. 79) mengungkapkan bahwa “Desain penelitian, seperti sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian digunakan sebagai cara untuk memperoleh sebuah data, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 2) yaitu :

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan keselamatan kerja siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung sebagai kesiapan praktikum *kitchen*.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan disini meliputi semua aspek yang ikut terlibat dalam proses penelitian. Penelitian dilakukan di SMK Pariwisata Telkom Bandung sehingga penelitian melibatkan pihak-pihak dari sekolah tersebut. Untuk lebih jelasnya tercantum pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah	Peranan
1.	Kepala Sekolah SMK Pariwisata Telkom Bandung	1	Sebagai pemberi izin untuk melakukan penelitian
2.	Ketua Jurusan Program Keahlian Jasa Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung	1	Sebagai pemberi izin untuk melakukan penelitian di jurusan Jasa Boga
3.	Guru Mata Pelajaran K3LH Indonesia di SMK Pariwisata Telkom Bandung	1	Sebagai narasumber berkaitan dengan data yang dibutuhkan peneliti

No.	Partisipan	Jumlah	Peranan
4.	Siswa Program Keahlian Jasa Boga kelas XI SMK Pariwisata Telkom Bandung	28	Sebagai sampel berkaitan dengan data yang dibutuhkan peneliti

Berdasarkan tabel 3.1 partisipan yang tercantum merupakan pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kebutuhan penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditetapkan oleh peneliti. Sejalan dengan pengertian populasi menurut Sugiyono (2015, hlm. 117) yaitu “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dari penelitian ini adalah siswa keahlian jasa boga SMK Pariwisata Telkom kelas XI yang berjumlah 110 siswa.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI JB 1	29
2	XI JB 2	27
3	XI JB 3	27
4	XI JB 4	27
Jumlah Siswa		110

Data Siswa Jasa Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung Tahun 2016-2017

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Random Sampling* menurut Sugiyono (2009, hlm. 81) yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”. Pengambilan sampel apabila populasi sudah diketahui berpedoman pada Surakhmad dalam Riduwan (2007, hlm. 65) berpendapat apabila “populasi cukup homogen terhadap populasi dibawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, jika populasi dibawah 1000 dapat dipergunakan 25% dan bila populasi diatas 1000 dapat diambil 15%”. Penentuan jumlah sampel dari populasi

Mita Amanah, 2017

PENGETAHUAN KESELAMATAN KERJA SEBAGAI KESIAPAN PRAKTEK KITCHEN SISWA SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebanyak 110 orang peserta didik kelas XI program keahlian Jasa Boga Pariwisata Telkom Bandung adalah sebagai berikut:

1. Kelas XI JB 1 = $25\% \times 29 = 7$ sampel
2. Kelas XI JB 2 = $25\% \times 27 = 7$ sampel
3. Kelas XI JB 3 = $25\% \times 27 = 7$ sampel
4. Kelas XI JB 4 = $25\% \times 27 = 7$ sampel

Maka jumlah sampel adalah 28 siswa. Pengambilan sampel dari populasi tersebut ditentukan oleh undian.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah tes. Arikunto (2009, hlm.15) mengemukakan bahwa tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengetahuan keselamatan kerja sebagai kesiapan praktek *kitchen*. Tes dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Instrumen Penelitian

Prinsip meneliti salah satunya adalah melakukan pembuktian hipotesis atau pertanyaan penelitian melalui instrumen yang tepat. Sejalan menurut Sugiyono (2012, hlm. 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Pada penelitian ini dengan judul ”Pengetahuan Keselamatan Kerja sebagai Kesiapan Praktek *Kitchen* Siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung” instrumen yang digunakan yaitu tes, dalam bentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*) terkait pengetahuan keselamatan kerja pada proses persiapan, pengolahan, penyajian, dan saat melayani makanan yang telah dipelajari oleh responden pada

semester 1. Bentuk soal yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pilihan ganda (*multiple choice*) menggunakan 5 alternatif pilihan jawaban yang berjumlah 30 butir soal. setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas kemudian didapatkan 25 butir soal yang valid dan 5 butir soal tidak valid. Sehingga 5 butir soal tidak valid tidak akan digunakan dalam instrument. Jumlah butir soal sebanyak 25 butir dengan pertanyaan yang berkaitan pengetahuan pada proses persiapan sebanyak 13 soal, dan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan pada proses pengolahan sebanyak 12 soal.

3. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Nilai validitas dapat ditentukan dengan koefisien produk moment. Validitas soal dapat dihitung dengan menggunakan perumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor suatu butir dengan skor normal

$\sum X$ = Jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab 1 soal yang diperiksa validitasnya

$\sum Y$ = Jumlah total seluruh responden dalam menjawab seluruh soal pada instrument tersebut

N = Jumlah responden uji coba. Arikunto (2009, hlm. 213)

Perhitungan uji validitas dilakukan pada populasi yang bukan sampel sebanyak 15 siswa yaitu siswa kelas XI TB SMK Pariwisata Telkom Bandung menggunakan soal berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 30 butir soal. Kemudian hasil uji validitas diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2013, dari hasil perhitungan uji validitas, didapat 5 butir soal yang tidak valid pada butir soal nomor 3, 11, 12, 19 dan 23. Butir soal yang tidak valid, tidak diikuti sertakan dalam instrumen penelitian. Tetapi, masing-masing indikator sudah terwakili, sehingga diputuskan untuk penelitian selanjutnya menggunakan 25 butir soal untuk mengukur pengetahuan keselamatan kerja pada proses persiapan dan pengolahan sebagai kesiapan praktek *kitchen*.

Mita Amanah, 2017

PENGETAHUAN KESELAMATAN KERJA SEBAGAI KESIAPAN PRAKTEK KITCHEN SISWA SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) “suatu tes tersebut dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali, sebuah tes dikatakan *reliable* apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan”. Maka pengertian *reliable* tes, berhubungan dengan ketetapan masalah tes atau seandainya hasil tes berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dinyatakan tidak berarti. Uji realibilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Untuk mencari $r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$:

$$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan (Arikunto, 2012, hlm. 107)

Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup reliabel
0,200 – 0,400	Kurang reliabel
0,00 – 0,200	Tidak reliabel

(Arikunto, 2009, hlm. 223)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2013 didapatkan $r_{11}=0,6957$ maka hasil tersebut berada pada indek 0,600-0,800 termasuk ke dalam kategori reliabel. Sesuai uji validitas dan reliabilitas yang menghasilkan 25 butir soal memenuhi kriteria valid dan reliabel, maka butir soal yang valid dan reliabel digunakan langsung sebagai butir soal untuk instrumen dalam penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Prosedur penelitian ini dibagi kedalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, sampai dengan akhir penelitian.

F. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan pada saat instrumen telah disebar kepada responden, kemudian data diolah melalui beberapa tahap yaitu :

a. Cleaning data

Cleaning data merupakan tahap dimana instrumen dipilih berdasarkan kelengkapan isi yang dilakukan oleh responden.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data pada instrumen tes pengetahuan keselamatan kerja diberikan skor 1 untuk setiap jawaban yang benar dan 0 untuk setiap jawaban yang salah. Data yang telah terkumpul kemudian diolah untuk mengubah data mentah menjadi data yang lebih terukur.

Data yang telah diperoleh akan diolah dengan persentase data yang digunakan untuk membuat frekuensi jawaban sehingga hasil tes akan terlihat dalam bentuk persentase. Rumus persentase yang digunakan penulis merujuk pada Sudjana (2004, hlm. 129):

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

- P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)
- f = Frekuensi jawaban responden
- n = Jumlah responden
- 100 = Bilangan tetap

c. Penafsiran Data

Setelah hasil persentase didapatkan, kemudian data tersebut di analisis dan ditafsirkan. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas

terhadap jawaban dari pernyataan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada Santoso (2001, hlm. 57) yaitu sebagai berikut :

100 %	= Seluruhnya
75% -99%	= Sebagian besar
51% -74%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
25% -49%	= Kurang dari setengahnya
24% -1%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data dianalisis untuk mengetahui kategori pemahaman siswa mengenai keselamatan kerja dengan mengkonversikan skor ke dalam skala 100. Tujuan dilakukannya penilaian ini agar kemampuan peserta didik dapat dilihat ketercapaiannya. Data yang diperoleh, kemudian ditafsirkan menggunakan kriteria data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2010, hlm. 15) :

Tabel 3.4 Penafsiran Data Persentase Pengetahuan

Persentase	Kriteria Penguasaan
81% – 100%	Sangat Dikuasai
61% – 80%	Dikuasai
41% – 60%	Cukup Dikuasai
21% – 40%	Kurang Dikuasai
0% – 20%	Tidak Dikuasai

Sumber: (Riduwan 2010, hlm.15)